

Hubungan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan Keberhasilan Proses Pembelajaran

Bardin

bardin.bulukumba@gmail.com

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bulukumba

Moh. Wayong

wayong2003@yahoo.com

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

St. Syamsudduha

st.syamsudduha@uin-alauddin.ac.id

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Abstrak: Artikel ini membahas tentang hubungan antara kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan keberhasilan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bulukumba, Sulawesi Selatan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Responden dalam artikel ini sebanyak 32 orang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang diambil secara keseluruhan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*. Artikel ini menunjukkan bahwa kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bulukumba berhubungan positif dengan keberhasilan pembelajaran, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,505 yang berada pada tingkat hubungan sedang. Hal ini menandakan bahwa berhasil atau tidaknya proses pembelajaran di madrasah sangat ditentukan oleh kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berada pada lingkungan madrasah.

Kata Kunci: *Tenaga pendidik, tenaga kependidikan, keberhasilan pembelajaran*

Abstract: This article discusses the relationship between the performance of educators and education personnel with the success of learning at Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bulukumba, South Sulawesi. The approach used is quantitative with the post facto ex method. Respondents in this article as many as 32 educators and educational personnel taken in its entirety. Data collection techniques used are poll, then analyzed using the correlation analysis product moment. This article shows that the performance of educators and education personnel at Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bulukumba has a positive relationship with the success of learning, with a correlation coefficient value of 0.505 which is at the level of moderate correlation. This indicates that the success or absence of the learning process at Madrasah is determined by the performance of educators and educational personnel residing in the neighborhood of Madrasah.

Keywords: *Educators, educational personnel, learning success*

Pendahuluan

Sumber daya manusia mempunyai peranan penting, baik secara perorangan ataupun kelompok, dan sumber daya manusia merupakan salah satu penggerak utama atas kelancaran jalannya kegiatan

sebuah organisasi, bahkan maju mundurnya organisasi ditentukan oleh keberadaan sumber daya manusianya. Untuk itu setiap organisasi perlu memperhatikan dan mengatur keberadaan pegawainya sebagai usaha meningkatkan

kinerja yang baik. Peranan sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama yang sangat penting dalam organisasi. Pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif merupakan jalan bagi suatu organisasi untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan pertumbuhan di masa yang akan datang. Dengan kata lain, keberhasilan atau kemunduran suatu organisasi tergantung pada keahlian dan keterampilan pegawainya masing-masing yang bekerja di dalamnya.

Sumber daya manusia yang sangat diperlukan pada saat ini adalah sumber daya manusia yang mampu dan sanggup menguasai teknologi dengan cepat, adaptif, dan responsif terhadap perubahan-perubahan teknologi. Untuk menjawab tantangan tersebut harus disiapkan tenaga kerja yang andal dalam berbagai bidang masing-masing. Menurut Werther dan Davis dalam Sutrisno (2013: 4) menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah “pegawai yang siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi”. Tercapainya tujuan organisasi hanya dimungkinkan karena upaya para pelaku yang terdapat pada organisasi tersebut. Dalam hal ini sebenarnya terdapat hubungan yang erat antara kinerja perorangan dengan kinerja organisasi.

Dengan perkataan lain bila kinerja pegawai baik maka kemungkinan besar kinerja organisasi juga akan baik. Kinerja yang baik akan memberikan pengaruh bagi keberhasilan organisasi (Aftika, dkk., 2017)

Lawler dan Porter dalam Sutrisno (2011:170) menyatakan bahwa kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas. lebih lanjut, Sutrisno (2011: 170) mengemukakan kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral maupun etika.

Suatu Negara dapat dikatakan maju apabila pendidikan warga suatu negara itu sudah maju pula. Artinya bahwa negara itu bisa dikatakan maju apabila taraf pendidikan warga negara tersebut benar-benar maju. Nez (2013: 381) menyatakan bahwa salah satu aspek yang menentukan kemajuan pendidikan ialah tenaga kependidikan yang berkualitas, di samping aspek lain yang menunjang terlaksananya pendidikan seperti sarana dan prasarana; adanya dukungan dari pemerintah untuk kebaikan dalam

memajukan bidang pendidikan.

Salah satu keberhasilan pendidikan nasional dapat dilihat dari keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran sebagai proses pendidikan di suatu sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya guru, tenaga kependidikan, siswa, kurikulum, lingkungan sosial dan lainnya. Secara sederhana, keberhasilan proses pembelajaran adalah keberhasilan siswa selama mengikuti proses belajar. Hasil belajar tersebut diklasifikasikan ke dalam 3 ranah, yaitu domain kognitif (pengetahuan atau mencakup kecerdasan bahasa dan kecerdasan logika), domain afektif (sikap dan nilai atau yang mencakup kecerdasan antar pribadi dan kecerdasan intra pribadi atau kecerdasan emosional) dan domain psikomotorik (keterampilan atau mencakup kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual-spasial, dan kecerdasan musikal).

Keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari peran serta tenaga kependidikan yaitu unsur pimpinan, pengawas, dan staf administrasi (Razak, dkk., 2016: 31). Masalah krusial pendidikan nasional saat ini adalah mempercepat terwujudnya pendidikan berkualitas, peningkatan mutu pelayanan pendidikan menjadi suatu hal yang

pelaksanaannya tidak dapat ditunda-tunda.

Penyelenggaraan pendidikan merupakan pekerjaan yang menuntut kesiapan dan kemampuan sumber daya manusia atau tenaga untuk melaksanakan pekerjaannya dengan baik sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Tenaga kependidikan merupakan bagian terpenting untuk menjadi tolok ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan administrasi kependidikan, dimana keberadaannya menempati posisi dan peran yang sangat strategis dalam keberhasilan proses pembelajaran (Nurziah, 2016: 26).

Mutu pelayanan pendidikan di sekolah tidak terlepas dari peran serta tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam bekerja akan dapat diketahui apabila sekolah yang bersangkutan menerapkan penilaian kinerja. Sutrisno (2011: 170) mengungkapkan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu sekolah, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Kinerja tenaga pendidik dan tenaga

kependidikan merupakan hal yang penting bagi sekolah serta dari pihak tenaga kependidikan itu sendiri. Tinggi rendahnya kinerja pekerja berkaitan erat dengan sistem pemberian penghargaan yang diterapkan oleh lembaga/organisasi tempat mereka bekerja.

Salah satu faktor yang menjadi ukuran keberhasilan proses pembelajaran adalah kinerja tenaga kependidikan. Kinerja tenaga pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun yang berhubungan dengan organisasi. Keberhasilan proses pembelajaran tidak akan tercapai seperti yang diharapkan, jika kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tidak memadai. Keberhasilan dapat dilakukan dengan peningkatan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa keberhasilan proses pembelajaran tidak akan tercapai apabila tidak adanya dukungan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan keberhasilan proses pembelajaran di MTS Negeri 6 Bulukumba.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi dan menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan atau berpengaruh (Sukardi, 2003: 16).

Penelitian ini dilaksanakan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bulukumba. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berjumlah 32 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel apabila populasinya dianggap kecil atau kurang dari 100 orang (Suryani dan Hendryadi, 2015: 203). Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah menyebarkan angket atau kuesioner tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang menjadi responden. Data yang diperoleh melalui kuesioner tersebut

kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Kinerja Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs Negeri 6 Bulukumba

Data hasil penelitian terkait variabel kinerja tenaga pendidik dan tenaga

kependidikan yang diperoleh dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bulukumba melalui angket dengan jumlah responden sebanyak 32 orang dapat dianalisis secara deskriptif dengan *output* sebagai berikut:

Tabel 1 *Descriptive Statistics* Kinerja Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	32	9	40	49	1407	43.97	2.376
Valid N (listwise)	32						

Realitas kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Negeri 6 Bulukumba dapat diketahui berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan menginterpretasikan *mean score* atau rata-

rata tanggapan dari 32 responden yang sebesar 43,97. Nilai 43,97 dapat diinterpretasikan ke dalam tabel konversi nilai berikut:

Tabel 2 Pedoman Konversi Nilai Kinerja Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
10 – 18	Sangat rendah	0	0%
19 – 26	Rendah	0	0%
27 – 34	Sedang	0	0%
35 – 42	Tinggi	9	28,12%
43 – 50	Sangat tinggi	23	71,88%
Jumlah	-	92	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai tanggapan responden terkait kinerja tenaga pendidik dan tenaga

kependidikan yang sebesar 43,97 berada pada interval 43-50. Dengan demikian, kinerja tenaga pendidik dan tenaga

kependidikan berada pada kategori sangat tinggi. Persentase realitas kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dapat diketahui dengan membagi nilai rata-rata perolehan dengan jumlah skor kriterium. Nilai rata-rata perolehan sebesar 43,97, sedangkan jumlah skor kriterium sebesar $5 \times 10 = 50$ sehingga $43,97/50 = 0,879$. Dengan demikian, persentase kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Negeri 6 Bulukumba sebesar 87,9% dari kriteria yang diharapkan (100%).

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bulukumba sudah berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kemampuan melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik. Meskipun

demikian, pendidik dan tenaga kependidikan harus tetap mengembangkan kemampuannya agar menghasilkan kinerja yang lebih baik dari sebelumnya. Keberhasilan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam menghasilkan kinerja yang baik tentu akan berdampak pada mutu pendidikan di sekolah. Dengan demikian, kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merupakan aspek yang sangat dibutuhkan oleh madrasah dalam menghasilkan kualitas pembelajaran

Deskripsi Proses Pembelajaran di MTs Negeri 6 Bulukumba

Data hasil penelitian terkait variabel proses pembelajaran yang diperoleh dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bulukumba melalui angket dengan jumlah responden sebanyak 32 orang dapat dianalisis secara deskriptif dengan *output* sebagai berikut:

Tabel 3 *Descriptive Statistics* Proses Pembelajaran

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Keberhasilan Proses Pembelajaran	32	9	29	38	1108	34.63	2.166
Valid N (listwise)	32						

Realitas proses pembelajaran di MTs Negeri 6 Bulukumba dapat diketahui berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan menginterpretasikan

mean score atau rata-rata tanggapan dari 32 responden yang sebesar 34,63. Nilai 34,63 dapat diinterpretasikan ke dalam tabel konversi nilai berikut:

Tabel 4 Pedoman Konversi Keberhasilan Proses Pembelajaran

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
8 – 13,6	Sangat rendah	0	0%
14,6 – 20,2	Rendah	0	0%
21,2 – 26,8	Sedang	0	0%
27,8 – 33,4	Tinggi	9	28,12%
34,4 – 40	Sangat tinggi	23	71,88%
Jumlah	-	92	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai tanggapan responden terkait proses pembelajaran yang sebesar 34,63 berada pada interval 34,4 - 40. Dengan demikian, proses pembelajaran berada pada kategori sangat tinggi. Persentase realitas proses pembelajaran dapat diketahui dengan membagi nilai rata-rata perolehan dengan jumlah skor kriteria. Nilai rata-rata perolehan sebesar 34,63, sedangkan jumlah skor kriteria sebesar $5 \times 8 = 40$ sehingga $34,63/40 = 0,866$. Dengan demikian, persentase keberhasilan proses pembelajaran di MTs Negeri 6 Bulukumba sebesar 86,6% dari kriteria yang diharapkan (100%).

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa keberhasilan proses pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bulukumba sudah berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung sudah sangat baik. Hal ini menandakan bahwa guru sebagai

pelaksana utama kegiatan pembelajaran di madrasah telah berhasil melaksanakan tugasnya dengan baik, yaitu menghasilkan pendidikan yang berkualitas melalui proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran tersebut tentunya tidak hanya bergantung pada kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya, tetapi juga didukung oleh kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hubungan Kinerja Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs Negeri 6 Bulukumba

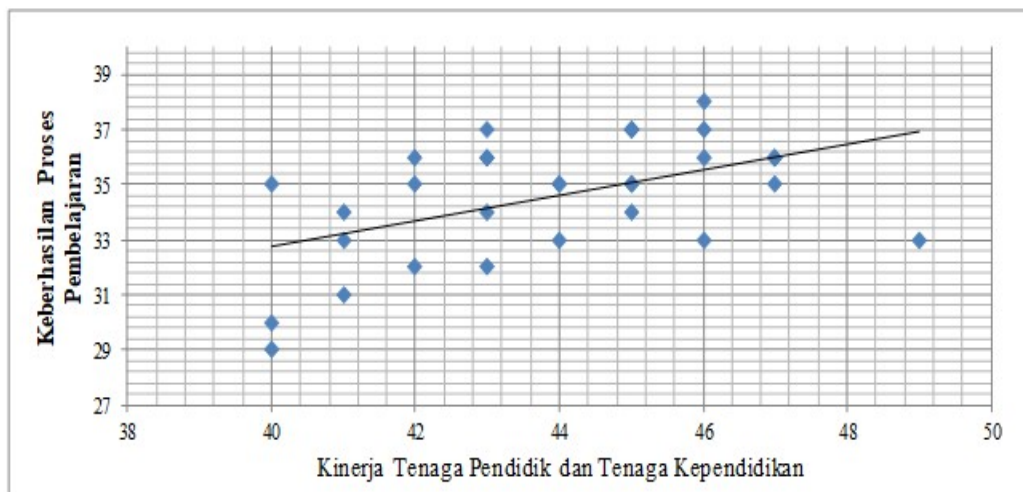
Pengujian hubungan antara kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan keberhasilan pembelajaran dilakukan melalui analisis korelasi *product moment*. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antarkedua variabel atau lebih. Hasil pengujian korelasi antara kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan keberhasilan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel *Correlations* Kinerja Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan Keberhasilan Proses Pembelajaran

		Kinerja Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Keberhasilan Proses Pembelajaran
Kinerja Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Pearson Correlation	1	.505**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	32	32
Keberhasilan Proses Pembelajaran	Pearson Correlation	.505**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan *output* tersebut keberhasilan pembelajaran (Y) sehingga diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,505. Angka memiliki hubungan linear yang searah, indeks korelasi *product moment* tersebut sebagaimana digambarkan pada grafik menunjukkan korelasi positif karena gmabar 1. Tingkat korelasi antara kinerja mengikuti garis lurus yang ditandai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan jika diinterpretasikan dengan tabel dengan peningkatan nilai pada variabel interpretasi koefisien korelasi, angka kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (X) diikuti dengan 0,505 berada pada interval 0,40 – 0,599, peningkatan nilai pada variabel sebagaimana tercantum pada tabel berikut:



Gambar 1 Diagram Pencar Hubungan Kinerja Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan Keberhasilan Proses Pembelajaran

Tabel 4 Interpretasi Koefisien Korelasi Budaya Madrasah dengan Motivasi Kerja Guru

Nilai r_{xy}	Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,505	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
	0,20 – 0,399	Lemah
	0,40 – 0,599	Sedang
	0,60 – 0,799	Kuat
	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Tabel interpretasi koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan keberhasilan proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bulukumba berada pada tingkat hubungan yang sedang. Hal ini menandakan bahwa keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di sekolah, ada hubungannya dengan kemampuan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam menghasilkan kinerja yang baik. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan penjelasan sekaligus menguatkan teori dan hasil penelitian sebelumnya bahwa kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebagai hasil dari kemampuannya melaksanakan tugas akan memberikan kontribusi pada keberhasilan pembelajaran.

Kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sangatlah penting dalam mendukung terlaksananya tugas-tugas suatu kelembagaan organisasi, karena

selain berfungsi sebagai tenaga pengelola yang sifatnya administratif, juga sangat berperan untuk memberikan pelayanan terhadap kebutuhan siswa, termasuk didalamnya kebutuhan para guru, dan kegiatan proses belajar mengajar di lingkungan sekolah, sehingga keberhasilan proses pembelajaran berhubungan dengan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Widaningsih (2009) yang menyatakan bahwa kinerja mengajar guru berpengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kualitas pembelajaran akan tercipta jika ditunjang oleh kinerja guru yang baik. Selain itu, kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga menghasilkan kinerja yang baik akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Pernyataan tersebut sesuai dengan temuan Widoyoko dan Rinawati (2012) melalui hasil penelitiannya bahwa kinerja guru

berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Lebih lanjut, hasil temuan Raisyifa dan Sutarni (2016) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kinerja mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui kinerja mengajar guru. Tingginya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran merupakan indikator keberhasilan guru dalam memberikan daya tarik untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga pada akhirnya akan menciptakan pembelajaran yang bermutu.

Hasil penelitian ini telah membuktikan adanya hubungan antara kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik maupun tenaga kependidikan harus terus berupaya untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya agar dapat menciptakan pembelajaran yang bermutu. Temuan lain yang berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah temuan Azwar, dkk. (2015) yang menyatakan bahwa kinerja guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sangat

menentukan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik tersebutlah yang menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran yang bermutu. Dengan demikian, keberhasilan proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bulukumba ada hubungannya dengan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikannya. Oleh karena itu, berhasil atau tidaknya proses pembelajaran di madrasah sangat ditentukan oleh kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berada pada lingkungan madrasah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bulukumba sudah berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kemampuan melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik. Meskipun demikian, pendidik dan tenaga kependidikan harus tetap mengembangkan kemampuannya agar menghasilkan kinerja yang lebih baik dari sebelumnya.

Keberhasilan proses pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 6

Bulukumba sudah berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung sudah sangat baik. Hal ini menandakan bahwa guru sebagai pelaksana utama kegiatan pembelajaran di madrasah telah berhasil melaksanakan tugasnya dengan baik, yaitu menghasilkan pendidikan yang berkualitas melalui proses pembelajaran.

Terdapat hubungan positif antara kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan keberhasilan pembelajaran, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,505 yang berada pada tingkat hubungan yang sedang. Hal ini menandakan bahwa keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di sekolah, ada hubungannya dengan kemampuan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam menghasilkan kinerja yang baik. Oleh karena itu, berhasil atau tidaknya proses pembelajaran di madrasah sangat ditentukan oleh kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berada pada lingkungan madrasah.

Daftar Pustaka

Aftika, Yuhanna, Jono M Munandar, and Muhammad Syamsun. 2017. Faktor-FaKtor yang Memengaruhi Kinerja Tenaga Kependidikan di Institut Pertanian Bogor (IPB). *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen* 3,

no. 2, pp: 208-221.
<http://journal.ipb.ac.id/index.php/jabm/article/view/12506/12303>

Azwar, Khairul, Yusrizal, and Murniati. 2015. Pengaruh Sertifikasi dan Kinerja Guru terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan* 3, no. 2, pp: 138-147.
<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2568/2427>

Nez, Alif Laela. 2013. Upaya Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan Melalui Model MBS." *Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan Tahun 2013*. Jakarta: SNEP 1, pp.
<https://conf.unnes.ac.id/index.php/snep/I/paper/viewFile/39/33>

Nur Raisyifa, Destia, and Nani Sutarni. 2016. Pengaruh Kinerja Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1, no. 1, pp: 90-98.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/3342/2333>

Nurzhiah. 2016. Kinerja Tenaga Kependidikan pada Perguruan Tinggi Swasta Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Panca Marga Palu. *Jurnal Katalogis* 4, no. 8, pp: 25-34.
<https://media.neliti.com/media/publications/147256-ID-kinerja-tenaga-kependidikan-pada-perguruan-tinggi.pdf>

Razak, Yusran, Darwyan Syah, and Abd. Aziz. 2016. Kepemimpinan, Kinerja Dosen dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi. *TANZIM: Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan* 1, no. 2, pp: 30-44.
<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tanzhim/article/view/41/42/>

- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryani, and Hendryadi. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sutrisno, Edy. 2011. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- . 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Widaningsih, Ening. 2009. Pengaruh Sistem Manajemen Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Laboratorium PPL UPI Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. *Eduhumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 2, pp: 1-6. <http://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/2728/1778>
- Widoyoko, S. Eko Putro, and Anita Rinawati. 2012. Pengaruh Kinerja Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Cakrawala Pendidikan* XXXI, no. 2, pp: 278-289. <http://lppmp.uny.ac.id/sites/lppmp.uny.ac.id/files/8S.%20Eko%20Putro,%20UMP.pdf>